

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Rasio Utang (DER) pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 cenderung mengalami fluktuatif. Rasio Utang (DER) Pada tahun 2018, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya Yang disebabkan oleh ketatnya persaingan transportasi online, namun hal tersebut juga tergantung dari keadaan masing-masing perusahaan. Risiko lebih besar bila Leverage-nya tinggi atau ada liquidity issue diperusahaan tersebut dan Pada tahun 2019, rata-rata rasio hutang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya disebabkan mengalami kesulitan pendapatan tetapi pelaku usaha harus tetap membayar kewajiban atau cicilannya baik kepada kreditur maupun lessor. kemudian pada tahun 2020, mengalami peningkatan kembali dari tahun sebelumnya yang disebabkan oleh pandemi covid19 dimana efek gabungan dari rekor tingkat utang perusahaan pada awal pandemi dan penurunan pendapatan yang tajam selama tahun 2020.
2. Perkembangan Perputaran Aset (TATO) pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 Pada tahun 2017

Perputaran Asset mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar disebabkan oleh beban pokok usaha

3. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pada tahun 2019, rata-rata pengembalian aset mengalami penurunan kembali dari tahun sebelumnya salah satunya disebabkan oleh turunnya jumlah penumpang
4. Perkembangan Kesulitan Keuangan pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Pada tahun 2017, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya hal tersebut diakibatkan bisnisnya sangat tergantung dari mobilitas masyarakat dan pada tahun 2020 perusahaan transportasi yang diteliti penulis mengalami prediksi kesulitan keuangan dimana penyebab salah satunya adalah pandemi covid19 yang dimana perusahaan transportasi termasuk perusahaan yang sangat terdampak pandemi covid19. karena pemerintah menghimbau masyarakat untuk membatasi berpergian dan untuk tetap dirumah saja sehingga perusahaan mengalami penjualan dan laba bersih yang anjlok sedangkan hutangnya makin naik untuk kebutuhan biaya operasioanl, beban gaji karyawan dan biaya lain lainnya. hal tersebut bisa menyebabkan perusahaan kesulitan keuangan, jika tidak di atasi dengan cepat maka perusahaan akan mengalami kebangkrutan.
5. Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a. secara parsial rasio utang (DER) berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Artinya apabila Rasio Utang (DER) meningkat, ini akan menyebabkan Kesulitan Keuangan meningkat.
- b. secara parsial Perputaran Aset (TATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Jadi, apabila TATO naik semakin baik bagi perusahaan dimana hasil penjualan yang besar akan menghasilkan laba yang besar pula
- c. secara parsial tingkat pengembalian aset (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Keuangan Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- d. secara parsial rasio utang terhadap aset (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aset (ROA) Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- e. secara parsial Perputaran Aset (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. jika nilai TATO perusahaan tinggi dan nilai ROA nya tinggi maka semakin bagus untuk perusahaan, dan kemungkinan perusahaan mengalami keuntungan

- f. secara simultan Rasio Utang (DER), Perputaran Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Kesulitan Keuangan pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2020. Yang dimana jika nilai DER perusahaan tinggi maka nilai ROA perusahaan harus lebih tinggi

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat oleh penulis maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran yang dapat berguna mengenai pengaruh Rasio Utang (DER), Perputaran Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) terhadap Kesulitan Keuangan pada perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode , diantaranya:

1. Setelah dilakukan analisis dan pengolahan data hasil yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa variabel Rasio Utang (DER), Perputaran Aset (TATO) dan Tingkat Pengembalian Aset (ROA) yang terbukti memiliki pengaruh terhadap Kesulitan Keuangan. Oleh karena itu penulis menyarankan kepada pihak perusahaan agar lebih memperhatikan laporan keuangan terutama pada variabel yang diteliti yaitu DER, TATO dan ROA. serta diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk melakukan tindakan-tindakan pencegahan agar perusahaan terhindar dari Kesulitan Keuangan
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis diharapkan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini yaitu dengan menggunakan model-model rasio keuangan selain Rasio Keuangan (DER), Perputaran Aset (TATO), Tingkat Pengembalian Aset (ROA), dan lain

sebagainya yang diduga dapat mempengaruhi Kesulitan Keuangan. Selain itu, sebaiknya peneliti menambahkan jumlah periode dan sampel penelitian agar memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.